

## PERKEMBANGAN MATERI AJAR

Safira Lulu Salvana<sup>1</sup>, Alfian Siddiq Jafar<sup>2</sup>, Musfir<sup>3</sup>, Abd.Qadir Arif<sup>4</sup>, Umi Nur Khotlifatun<sup>5</sup>

[safiralulusalvana11082004@gmail.com](mailto:safiralulusalvana11082004@gmail.com)<sup>1</sup>, [alfinksiddiqpinkipin@gmail.com](mailto:alfinksiddiqpinkipin@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[musfiranrang@gmail.com](mailto:musfiranrang@gmail.com)<sup>3</sup>, [abdqadirarif@gmail.com](mailto:abdqadirarif@gmail.com)<sup>4</sup>, [uminur2076@gmail.com](mailto:uminur2076@gmail.com)<sup>5</sup>

STAI Al Gazali Bulukumba

### ABSTRAK

Perkembangan materi ajar merupakan proses dinamis yang membutuhkan pembaruan dan penyesuaian secara terus-menerus. Penelitian ini membahas perkembangan materi ajar dari masa ke masa, mulai dari tradisional hingga digital. Analisis dilakukan melalui studi literatur dan survei terhadap 100 pengajar dan 500 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan materi ajar memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan memperbarui materi ajar guna meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar.

**Kata Kunci:** Perkembangan Materi Ajar, Pembelajaran Efektif, Materi Ajar Digital.

### PENDAHULUAN

Perkembangan materi ajar adalah proses penyusunan bahan ajar yang dilakukan oleh guru untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar di kelas. Pengembangan materi ajar perlu dilakukan karena ilmu pengetahuan terus berkembang sehingga isi materi lama tidak lagi relevan.

Bahan ajar adalah suatu konstruksi sistematis yang terdiri dari kumpulan bahan-bahan pendidikan yang berasal dari berbagai sumber belajar yang valid dan relevan.

Bahan ajar merupakan komponen esensial dalam proses pembelajaran kelas, karena memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, sehingga keberadaannya sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar secara keseluruhan..

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca buku – buku atau jurnal dalam perpustakaan untuk menghimpun data dari berbagai literatur. baik berupa buku dan dokumen, hasil penelitian kemudian dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian Untuk mencapai kesimpulan mengenai apa itu tujuan dan ruang lingkup analisis materi PAI..

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan materi ajar pendidikan agama islam ( PAI ) penting dilakukan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, meningkatkan kemampuan berfikir, dan membentuk moralitas.

Tak hanya itu, materi pembelajaran dikatakan isinya akan memunculkan sebuah kemampuan secara kompetensi yang nantinya akan dilakukan peserta didik. Sebab, materi pembelajaran sebagai bentuk seperangkat materi yang disusun secara sistematis.

Pengembangan kurikulum PAI membutuhkan pendekatan sistematis dan berkelanjutan melalui empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan revisi untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang komprehensif.

Kurikulum PAI harus dikembangkan secara sistematis dan berkesinambungan untuk

meningkatkan kualitas pendidikan agama dan mencapai tujuan pendidikan Islam yang optimal.

Mata pelajaran PAI di SD/MI mencakup lima bidang studi utama dan Bahasa Arab untuk MI, yang dikembangkan berdasarkan teori belajar-mengajar, psikologi perkembangan anak dan psikologi agama.

Struktur kurikulum PAI di SD/MI dirancang dengan mempertimbangkan interkoneksi antara teori pendidikan, psikologi anak dan psikologi agama untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

Tahap pertama pengembangan materi ajar pendidikan agama islam (PAI) dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

1. Analisis kurikulum PAI.
2. Identifikasi karakter peserta didik.
3. Kebijakan kebutuhan guru dalam proses pembelajaran.
4. Pemilihan materi pembelajaran.
5. Penyusunan struktur dan organisasi bahan ajar.
6. Pemilihan format dan bahan ajar.
7. Keakuratan dan validitas materi.

Tahap kedua pengembangan bahan ajar melibatkan perencanaan yang komprehensif, mencakup spesifikasi tujuan pembelajaran, seleksi materi, desain struktur organisasi dan pemilihan format serta media yang optimal. Perencanaan bahan ajar yang strategis mencakup empat dimensi kunci: tujuan pembelajaran, materi, struktur organisasi dan format/media untuk mencapai hasil belajar yang efektif.

Tahap ketiga pengembangan bahan ajar melibatkan implementasi desain menjadi bahan ajar yang valid, akurat, jelas dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pembuatan bahan ajar yang berkualitas membutuhkan evaluasi ketat terhadap validitas, reliabilitas, kejelasan dan kesesuaian dengan kebutuhan belajar siswa.

Tahap evaluasi pengembangan bahan ajar PAI bertujuan menilai efektivitas dan meningkatkan kualitas melalui umpan balik, analisis hasil dan revisi sistematis.

Evaluasi bahan ajar PAI merupakan proses siklik yang melibatkan pengumpulan data, analisis dan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar.

Modul adalah unit pembelajaran mandiri yang dirancang untuk memfasilitasi belajar sepanjang hayat dengan fleksibilitas waktu dan metode. Modul memungkinkan siswa mengontrol proses belajar, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Prinsip bahan ajar pai merupakan perangkat pembelajaran yang dirancang untuk membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). bahan ajar PAI yang baik dan berkualitas akan membantu siswa memahami ajaran islam dengan lebih mudah dan mendalami,serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks era digital, pendidikan PAI membutuhkan pendekatan strategis yang mengintegrasikan tujuan pembelajaran dan kolaborasi multidisiplin.

Implementasi strategi pembelajaran PAI yang efektif memerlukan perencanaan yang sistematis, mencakup pengembangan materi dan pembentukan tim teaching yang terkoordinasi.

Materi ajar pendidikan terdiri dari dua kategori: bahan ajar cetak dan non-cetak, yang dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar efektif di semua jenjang pendidikan. Materi ajar yang efektif harus mengintegrasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan Materi Ajar adalah proses terus-menerus dalam menyusun, memperbaiki, dan menyesuaikan bahan ajar agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan materi ajar adalah kunci untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Materi ajar yang baik harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ansyari, nurul aprilia, salamah (2024), "perkembangan materi ajar pendidikan agama islam di smp dan problematikanya", jurnal of edukation.
- Ansyari, Nurul Aprilia, Salamah, (2024), "perkembangan materi ajar pendidikan agama islam di smp dan problematikanya", jurnal on edukation.
- Feri riski dinata, (2020), "struktur materi pendidikan agama islam pada jenjang pendidikan sekolah dasar", jurnal al-hikmah way kanan.
- Hafid muslim, ghina ulpa, miftahul huda, mukhlisah mukhlisah, muhtadi muhtadin, (2024), "Prinsip dan karakteristik bahan ajar pendidikan agama islam" jurnal pendidikan agama katekese dan pastoral (lumen).
- M. Doni Sanjaya, M.Pd., M. Rama Sanjaya, M.Pd, Alan Budi Kusuma, "penyusunan bahan ajar bagi guru MTS atau OKU".
- Mohammad frima ramadhan, nida fatma wahida, "pengembangan materi pembelajaran pai", jurnal inovasi pendidikan agama islam,
- Muh maksum, (2024), "prosedur pengembangan bahan ajar pendidikan agama islam" jurnal studi islam dan humaniora.
- Muh.maksum, (2024), "prosedur pembangan bahan ajar pendidikan agama islam (PAI), jurnal studi islan danhumaniora.
- Muhammad tang (2018) "pengembangan strategi pembelajaran pendidikan agama islam pai dalam merespon era digital". Jurnal pendidikan dan manajemen islam.
- Sungkono, "pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran".
- Tim detikedu, (2021), "mengenal jenis-jenis metode pembelajaran pai".